

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

**WACANA “SPIRITUALITAS” MASYARAKAT *BISSU* BUGIS
SULAWESI SELATAN : KAJIAN ETNOLINGUISTIK**



Oleh

NURUL ALIFIAH

NIM 121811133034

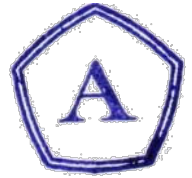
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022



SKRIPSI

**WACANA “SPIRITUALITAS” MASYARAKAT *BISSU* BUGIS
SULAWESI SELATAN : KAJIAN ETNOLINGUISTIK**



Oleh

NURUL ALIFIAH

NIM 121811133034

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**WACANA “SPIRITUALITAS” MASYARAKAT *BISSU* BUGIS
SULAWESI SELATAN : KAJIAN ETNOLINGUISTIK**

SKRIPSI

Oleh

NURUL ALIFIAH

NIM 121811133034

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**WACANA “SPIRITUALITAS” MASYARAKAT *BISSU* BUGIS
SULAWESI SELATAN : KAJIAN ETNOLINGUISTIK**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga

Oleh

NURUL ALIFIAH

NIM 121811133034

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 7 Oktober 2022



121811133034

**SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 24 OKTOBER 2022**

Oleh

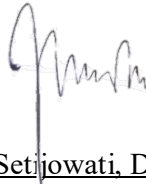
Pembimbing Skripsi



Dr. Sri Wiryanti Budi Utami, Dra., M.Si
NIP 195805201986012001

Mengetahui

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Adi Setijowati, Dra. M.Hum
NIP 196001131985032002

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

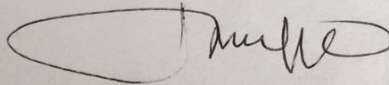
SURABAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Wacana “Spiritualitas” Masyarakat *Bissu* Bugis Sulawesi Selatan : Kajian Etnolinguistik
Nama : Nurul Alifiah
NIM : 121811133034
Departemen : Bahasa dan Sastra Indoensia
telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 24 Oktober 2022 oleh:

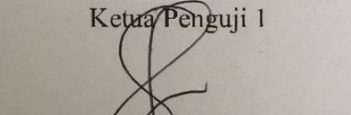
Pembimbing Skripsi



Dr. Sri Wiryanti Budi Utami, Dra., M.Si
NIP 195805201986012001

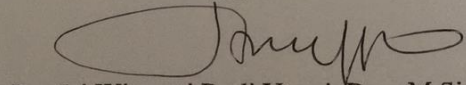
dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 21 Desember 2022 di hadapan dosen penguji:

Ketua/Penguji 1



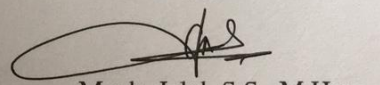
Dra. Dwi Hardayani, M.Hum.
NIP 196702161992032001

Penguji 2



Dr. Sri Wiryanti Budi Utami, Dra., M.Si
NIP 195805201986012001

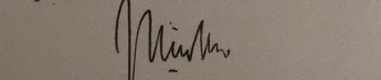
Penguji 3



Moch. Jalal, S.S., M.Hum
NIP 196908101997021001

Mengetahui,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum
NIP 196001131985032002

HALAMAN PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA KEDUA ORANGTUA
SAYA YANG TELAH MEMBERIKAN SEMANGAT TUJUAN DALAM
MERAH SUATU IMPIAN**

HALAMAN MOTTO

“Kita mengeluh karena tidak mampu memiliki apa yang orang lain telah miliki. Sementara kita lupa bersyukur terhadap apa yang telah kita miliki dan orang lain tidak mampu untuk memilikinya.”

- Nurul Alifiah -

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi'l'aalamiin*. Segala puji syukur kehadiran Allah SWT penulis panjatkan atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga skripsi yang berjudul “Wacana Spiritualitas Masyarakat *Bissu* Bugis Sulawesi Selatan” dapat terselesaikan oleh penulis. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di mata kuliah Skripsi Linguistik.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan baik masukan dan tidak lupa akan bantuan dalam memperoleh data penelitian yang melibatkan beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Prof. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
2. Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum., selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.;
3. Dr. Sri Wiryanti Budi Utami, Dra., M.Si., selaku dosen wali dan dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan sabar dalam memberikan bimbingan, memberi masukan dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini;
4. Segenap dosen Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
5. Kepada kedua orang tua saya, Massarappi dan Nurdiana Thahir yang telah mendukung menyusun penulisan skripsi dengan segala doa dan kasih

sayangnya, tidak lupa saya ucapkan terima kasih telah memberikan segala bentuk dukungannya dari segi finansial maupun lainnya;

6. Kepada adik-adik saya serta keluarga besar yang selalu memberi dukungan, doa dan semangat;
7. Kepada Rizky Arrois Fanani—seseorang yang menemani saya dan selalu memberi dukungan penuh selama penyusunan skripsi. Sahabat terbaik saya selama perkuliahan Tiara Ellcha, Nurul Khidmah, Indi Abdillah, Imelda Sukma, dan Nadya Octavia;
8. Serta seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir dari penyusunan skripsi ini dapat tercapai atas bantuan dan dukungan semuanya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti sendiri dan pembaca.

Surabaya, 7 Oktober 2022

Nurul Alifiah

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Wacana ‘Spiritualitas’ Masyarakat *Bissu* Bugis Sulawesi Selatan” bertujuan untuk mendeskripsikan wacana spiritualitas masyarakat *Bissu* Bugis Sulawesi Selatan melalui tutur kata dalam beberapa video dokumenter *Bissu* Bugis Sulawesi Selatan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Analisis Wacana yang menunjukkan bentuk kohesi gramatikal dan koherensi dalam wacana spiritualitas dengan kajian etnolinguistik. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, studi dokumen dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini mendeskripsikan bentuk kohesi gramatikal yakni Pengacuan (*Reference*), Penyulihan (*Subtitusi*), Pelesapan (*Elipsis*), dan Konjungsi dalam wacana spiritualitas masyarakat *Bissu* Bugis Sulawesi Selatan. Selain itu, penelitian ini juga mendeskripsikan bentuk koherensi dalam wacana spiritualitas masyarakat *Bissu* Bugis Sulawesi Selatan berkaitan dengan faktor-faktor eksternal seperti factor sosial budaya yang terdapat dalam wacana lisan berdasarkan pada nilai-nilai Budaya Bugis Klasik yang terdapat dalam kitab La Galigo yang dijadikan sebagai pedoman oleh masyarakat *Bissu* Bugis Sulawesi Selatan.

Kata kunci: Wacana spiritualitas, *Bissu* Bugis, Kajian Etnolinguistik

ABSTRACT

The research entitled "Discourse on 'Spirituality' of the South Sulawesi Bissu Bugis Community" aims to describe the spiritual discourse of the South Sulawesi Bissu Bugis community through words in several documentary videos of South Sulawesi Bugis Bissu. The theory used in this study is the theory of Discourse Analysis which shows the forms of grammatical cohesion and coherence in spirituality discourse with ethnolinguistic studies. The method in this study uses a qualitative descriptive method. The data collection technique for this research used observation techniques, document studies and literature studies. The results of this study describe the forms of grammatical cohesion namely Reference, Substitution, Ellipsis, and Conjunction in the spiritual discourse of the Bissu Bugis community in South Sulawesi. In addition, this study also describes the form of coherence in the spiritual discourse of the Bissu Bugis community of South Sulawesi in relation to external factors such as socio-cultural factors contained in oral discourse based on the values of Classical Bugis Culture contained in the La Galigo book which is used as a guideline. by the Bissu Bugis community of South Sulawesi.

Keywords: *spirituality discourse, Bissu Bugis, ethnolinguistic studies.*

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	ii
SAMPUL DALAM	iii
PRASYARAT GELAR	iv
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN MOTTO.....	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR LAMBANG	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Operasionalisasi Konsep.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Wacana	11
2.1.2 Kohesi Gramatikal	18
2.1.3 Koherensi.....	23
2.1.4 Konsep Spiritualitas	29
2.2 Tinjauan Pustaka	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Metode Penelitian.....	30
3.2 Data dan Sumber Data.....	31
3.2.1 Data primer	31

3.2.2 Data Sekunder.....	32
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.5 Metode Analisis Data	33
3.6 Metode Penyajian Hasil Analisis Data	34
BAB IV PEMBAHASAN.....	37
4.1. Bentuk Kohesi Gramatikal Wacana Spiritualitas Masyarakat <i>Bissu</i> Bugis Sulawesi Selatan.....	38
4.1.1 Kohesi Gramatikal Wacana Spiritualitas Berdasarkan Pengacuan (<i>Reference</i>)	38
4.1.2 Kohesi Gramatikal Wacana Spiritualitas Berdasarkan Penyulihan (<i>Subtitusi</i>)	48
4.1.3 Kohesi Gramatikal Wacana Spiritualitas Berdasarkan Pelesapan (<i>Elipsis</i>)	67
4.1.4 Kohesi Gramatikal Wacana Spiritualitas Berdasarkan Perangkaian Konjungsi	67
4.2 Bentuk Koherensi Wacana Spiritualitas Masyarakat <i>Bissu</i> Bugis Sulawesi Selatan.....	68
4.2.1 Koherensi Wacana Spiritualitas Berdasarkan Hubungan Sebab Akibat	69
4.2.2 Koherensi Wacana Spiritualitas Berdasarkan Hubungan Akibat Sebab	71
4.2.3 Koherensi Wacana Spiritualitas Berdasarkan Hubungan Sarana Hasil	72
4.2.5 Koherensi Wacana Spiritualitas Berdasarkan Hubungan Alasan Tindakan	72
4.2.6 Koherensi Wacana Spiritualitas Berdasarkan Hubungan Latar Simpulan	76
4.2.7 Koherensi Wacana Spiritualitas Berdasarkan Hubungan Kelonggaran Hasil	79
4.2.8 Koherensi Wacana Spiritualitas Berdasarkan Hubungan Syarat Hasil.	80
4.2.9 Koherensi Wacana Spiritualitas Berdasarkan Hubungan Perbandingan	81
4.2.10 Koherensi Wacana Spiritualitas Berdasarkan Hubungan Parafrastis..	86
4.2.11 Koherensi Wacana Spiritualitas Berdasarkan Hubungan Amplikatif.	87
4.2.12 Koherensi Wacana Spiritualitas Berdasarkan Hubungan Adiftif	88
4.2.13 Koherensi Wacana Spiritualitas Berdasarkan Hubungan Identifikasi	89
4.2.14 Koherensi Wacana Spiritualitas Berdasarkan Hubungan Generik-Spesifik.....	89

4.2.15 Koherensi Wacana Spiritualitas Berdasarkan Hubungan Spesifik-Generik.....	90
4.2.16 Koherensi Wacana Spiritualitas Berdasarkan Hubungan Ibarat.....	91
BAB V PENUTUP	112
5.1 Simpulan	112
5.2 Saran	115
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN	119

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1 Bentuk Kohesi Gramatikal dalam Wacana Spiritualitas Masyarakat <i>Bissu</i> Bugis Sulawesi Selatan.....	119
Tabel 2 Bentuk Koherensi dalam Wacana Spiritualitas Masyarakat Bissu Bugis Sulawesi Selatan.....	123

DAFTAR FONETIS

/.../	: Mengapit unsur fonetis
‘...’	: Mengapit unsur makna dan arti
(...)	: Mengapit mengapit keterangan tambahan
[...]	: Mengapit transkripsi fonetis
I	: Bunyi vokal depan tinggi terbuka tak bulat
i	: Bunyi vokal depan tinggi tak bulat
e	: Bunyi vokal depan sedang tak bulat
ə	: Bunyi vokal tengah sedang sentral tak bulat
ɛ	: Bunyi vokal depan sedang terbuka tak bulat
o	: Bunyi vokal belakang tak bulat
ɔ	: Bunyi vokal belakang tak bulat
ʔ	: Tanda hambat glotik tak bersuara
ŋ	: Bunyi sengau dorso-velar (ng)
h	: Bunyi h lesap